

Pengaruh *Profitability, Leverage, Firm Size, dan Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Consumer Goods* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Hendra^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾hendragouw01aja@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023;
Perbaikan September 2023;
Diterima September 2023;
Tersedia online Oktober 2023

Kata kunci:

Tax Avoidance
Profitability
Leverage
Firm Size
Sales Growth

Abstrak

Penelitian ini untuk mengkaji hasil dari pengaruh *Profitability, Leverage, Firm Size, dan Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Menurut standar tertentu, 24 dari 52 perusahaan manufaktur *Consumer Goods* sesuai untuk sampel. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan bantuan software SPSS versi 29.

Hasil peneliti menunjukkan : (1) *Profitability* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (3) *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (4) *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*, (5) *Profitability, Leverage, Firm Size* dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan penghasilan terbesar suatu negara yang memiliki dampak positif bagi pembangunan negara, pajak juga bisa dipahami sebagai sumbangan dari rakyat untuk memenuhi kas negara yang berlandaskan dengan UU yang berlaku dan tidak dapat timbalan guna keperluan umum. Pajak di Indonesia selalu mengalami perkembangan, untuk pelaku usaha *Tax* ialah beban biaya yang harus dibayar oleh pelaku usaha dengan cara pengurangan laba bersih. Jika suatu perusahaan mendapatkan pendapatan meningkat jadi pajak yang harus dibayarkan juga tinggi, lalu beberapa pelaku usaha meminimalkan pembayaran beban pajak perusahaan yang terutang pada kas negara.

Terdapat kasus penghindaran pajak di perusahaan besar tembakau milik *British American Tobacco* (BAT) dengan PT. Bantoe International Investama. Berdasarkan informasi yang didapat dari lembaga *Tax Justice Network* telah didapatkan bahwa PT. Bantoe International diduga mengadakan praktik meminimalkan pajak dengan cara melakukan pinjaman ke perusahaan terkait yang ada di Belanda, yaitu *Rothmans Far East BV* bagi melunasi hutang bank, mesin serta peralatan. Dari Indonesia peraturan pengenaan pajak sebanyak 20%, tetapi ada kesepakatan dengan Belanda pajaknya jadi 0% dan hal itu menyebabkan negara mengalami kerugian sebanyak US\$ 11 juta dalam setahun. Untuk kasus lainnya PT. Bantoe International Investama ada transaksi kembali ke Inggris untuk upah dan layanan. Pemotongan pajak untuk upah atas merek dagang sebanyak 15% sehingga mengurangi pendapatan negara sebanyak US\$ 2,7 juta per tahun (www.nasional.kontan.co.id).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menilik suatu permasalahan berkaitan dengan pemilik perusahaan dan manajer di dalam perusahaan dimana adanya ketidaksamaan informasi antara yang dimiliki *principal* dan *agent*. Perbandingan kedua belah pihak tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam hal perpajakan.

Tax Avoidance

Menurut (Susandy & Anggraeni, 2018) mengemukakan : “penghindaran pajak yaitu metode pengurangan tekanan pajak dengan menggunakan celah hukum pajak saat ini, jadi cara ini tidak bisa dianggap ilegal, karena selalu dalam kerangka undang – undang perpajakan.”

Menurut (Hama, 2020, p. 10) menyatakan bahwa : “Penghindaran pajak adalah aktivitas menghindari membayar pajak yang orang pribadi harus bayarkan, tetapi masih bisa dikurangi beban pajaknya dengan cara memakai ketidakseimbangan undang-undang pajak yang ada .”

$$ETR = \frac{Income\ Tax\ Expenses}{Income\ Before\ Tax}$$

Sumber : (Fransisca Sherly, 2022)

Profitability

Menurut (Chandi & Herijawati, 2023) menyatakan bahwa : “kemampuan perusahaan dapat diukur dengan seberapa besar dan seberapa lama jangka waktunya suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam segi pendapatan aset dan ekuitas.”

Menurut (Callista & Wi, 2022) menyatakan bahwa : “*Profitability* mencerminkan kinerja organisasi untuk memperoleh profit sementara mempertahankan tingkat persediaan tertentu untuk jangka waktu yang telah ditentukan.”

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

Sumber : (Estevania & Wi, 2022)

Leverage

Menurut (Hernawan et al., 2021) mengemukakan bahwa : “*Leverage* yaitu sejauh mana keperluan keuangan perusahaan dibebankan oleh hutang. Jika perusahaan tidak memakai utang maka pembiayaan akan memakai persediaan yang ada.”

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) mengemukakan : “*Leverage* adalah perbandingan dalam menjumlah taraf aktiva perusahaan dimodalkan dengan utang. Dengan kata lain besarnya utang perusahaan sehubungan dengan aktiva yang dimiliki.

$$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

Sumber : (Noviyani & Muid, 2019)

Firm Size

Menurut (Dessy & Simbolon, 2022) mengemukakan bahwa : “Kapasitas suatu perusahaan tersebut bisa dilihat dari jumlah kekayaan usaha atau besarnya pendapatan atau perputaran usaha. Ukuran perusahaan sering digunakan sebagai indikator karakteristik situasional.”

Menurut (Marcella & Selfyian, 2023) mengemukakan bahwa : “*Firm Size* mencerminkan kemampuan perusahaan. Apabila ada perusahaan mempunyai ukuran besar, umumnya dapat memperoleh untung yang besar daripada perusahaan yang mempunyai aset besar.”

$$Firm\ Size = \log (Total\ Aset\ Perusahaan)$$

Sumber : (Byannur & Nursiam, 2021)

Sales Growth

Menurut (Wijaya & Wibowo, 2022) menyatakan bahwa : “perusahaan dengan *Sales Growth* yang kuat pastinya memerlukan bantuan dari berbagai bisnis utama, termasuk keuangan. Sebaliknya, jika pertumbuhan penjualan rendah maka sumber daya yang dibutuhkan semakin kecil.

Menurut (Rahmi et al., 2020) menyatakan bahwa : “tingkat *Sales Growth* perusahaan dari satu periode hingga periode berikutnya dapat mencerminkan hasil dari keuntungan perusahaan tertentu di masa yang akan datang.”

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

Sumber : (Dewi & Muslih, 2022)

III. METODE

Populasi dan Sampel

perusahaan di sektor *Consumer Goods* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ialah populasi untuk penelitian ini, dan sampel sebanyak 24 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis, sampel ditentukan dengan cara *purposive sampling*, sehingga penelitian ini menggunakan data yaitu nilai numerik. Dan metode dokumentasi serta metode studi kepustakaan. Untuk metode studi kepustakaan peneliti memperoleh data dari buku, jurnal, artikel ataupun tulisan lain. Lalu metode dokumentasi peneliti memperoleh data dari laporan keuangan perusahaan yang akan dilakukan penelitian dari (www.idx.co.id).

Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Rumus	Skala
1	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	$ETR = \frac{\text{Income Tax Expenses}}{\text{Income Before Tax}}$	Rasio
2	<i>Profitability</i> (X ₁)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Leverage</i> (X ₂)	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	<i>Firm Size</i> (X ₃)	$\text{Log}(\text{Total Aset Perusahaan})$	Rasio
5	<i>Sales Growth</i> (X ₄)	$\frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$	Rasio

IV. HASIL

1. Descriptive Statistics

- Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitability	91	.009	.310	.10631	.065503
Leverage	91	.109	3.413	.60327	.483222
Firm Size	91	25.955	32.826	29.29775	1.724753
Sales Growth	91	-.204	.431	.10618	.134603
Tax Avoidance	91	.172	.363	.23884	.030800
Valid N (listwise)	91				

Source : Pengolahan Data SPSS Versi 29

- Hasil dari tabel *descriptive statistics* dengan *Profitability* memperoleh hasil minimum yaitu 0,009. Hasil maksimum yaitu 0,310. Hasil *mean* yaitu 0,106 untuk hasil *deviation* yaitu 0,065.
- Hasil dari tabel *descriptive statistics* dengan *Leverage* memperoleh hasil minimum yaitu 0.109. Hasil maksimum yaitu 3,413. Hasil *mean* yaitu 0,603 untuk hasil *deviation* yaitu 0,483.
- Hasil dari tabel *descriptive statistics* dengan *Firm Size* memperoleh hasil minimum yaitu 25,955. Hasil maksimum yaitu 32,826. Hasil *mean* sebesar 29,297 untuk hasil *deviation* yaitu 1,724.
- Hasil dari tabel *descriptive statistics* dengan *Sales Growth* memperoleh hasil minimum yaitu -0,204. Hasil maksimum yaitu 0,431. Hasil *mean* sebesar 0,106 untuk hasil *deviation* yaitu 1,346.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		91	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.02852045	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.084	
	Negative	-.056	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.147	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.113	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov, memperoleh nilai 0,147 dengan arti angka ini > dari nilai signifikan 0,05. Data tersebut terbilang normal pada model regresi ini.

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,233	,054		4,323	,000		
	Profitability	-,124	,048	-,264	-2,600	,011	,967	1,034
	Leverage	,002	,007	,034	,319	,751	,892	1,121
	Firm Size	,001	,002	,045	,431	,667	,910	1,099
	Sales Growth	-,055	,023	-,239	-2,379	,020	,988	1,012

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Source : Pengolahan Data SPSS Versi 29

Untuk uji multikolinearitas diperoleh hasil VIF yaitu < 10 dengan hasil Toleran $> 0,1$ dan dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

C. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 ^a	,143	,103	,029176	1,603

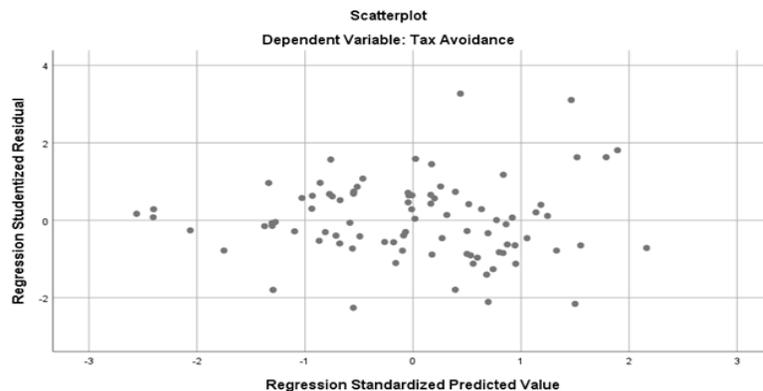
a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Profitability, Firm Size

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Source : Pengolahan Data SPSS Versi 29

Pada pengujian Autokorelasi mendapatkan angka DW sebesar 1,603. Angka tersebut berada diantara -2 sampai +2 atau dapat disebutkan dengan $-2 < 1,603 < +2$, sehingga tidak ada gejala autokorelasi.

D. Uji Heteroskedastisitas



Source : Pengolahan Data SPSS Versi 29

Dari bentuk titik – titik di atas menyebar secara acak serta tidak menggambarkan bentuk yang jelas. Jadi dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

3. Pengujian Hipotesis

- Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.233	.054		4.323	<.001
	Profitability	-.124	.048	-.264	-2.600	.011
	Leverage	.002	.007	.034	.319	.751
	Firm Size	.001	.002	.045	.431	.667
	Sales Growth	-.055	.023	-.239	-2.379	.020

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Source : Pengolahan Data SPSS Versi 29

Data di atas memperlihatkan nilai variabel dependen *Tax Avoidance*, 0,233, Untuk *Profitability* -0,124, *Leverage* 0,002, *Firm Size* 0,001, *Sales Growth* -0,055.

- Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.378 ^a	.143	.103	.029176	1.603

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Profitability, Firm Size

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Source : Pengolahan Data SPSS Versi 29

Angka dari data tersebut diperoleh hasil *Adjusted R Square* 0,103 atau nilai itu mendekati nol, artinya kemampuan dari variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai presentase sebesar 10%.

- Parsial (T-test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.233	.054		4.323	<.001
	Profitability	-.124	.048	-.264	-2.600	.011
	Leverage	.002	.007	.034	.319	.751
	Firm Size	.001	.002	.045	.431	.667
	Sales Growth	-.055	.023	-.239	-2.379	.020

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Source : Pengolahan Data SPSS Versi 29

1. *Profitability* mempunyai hasil signifikan 0,011. Dan memiliki hasil $T_{hitung} (-2,600) > T_{tabel} (1,987)$. Jadi *Profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Leverage* mempunyai hasil signifikan 0,751. Dan memiliki hasil $T_{hitung} (0,319) < T_{tabel} (1,987)$. Jadi *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. *Firm Size* mempunyai hasil signifikan 0,667. Dan memiliki hasil nilai $T_{hitung} (0,431) < T_{tabel} (1,987)$. Jadi *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. *Sales Growth* mempunyai hasil signifikan 0,020. Dan memiliki hasil $T_{hitung} (-2,379) > T_{tabel} (1,987)$. Jadi *Sales Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*

• **Simultan (F-test)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	4	.003	3.573	.010 ^b
	Residual	.073	86	.001		
	Total	.085	90			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Profitability, Firm Size

Source : SPSS Versi 29

Dari data uji Anova, bahwa variabel *Profitability*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Sales Growth* memiliki hasil F_{hitung} yaitu $3,573 > F_{tabel}$ yaitu 2,48, secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*.

Kesimpulan yang didapat yaitu :

1. *Profitability* berpengaruh negatif signifikan dengan *Tax Avoidance*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh dengan *Tax Avoidance*.
3. *Firm Size* tidak berpengaruh dengan *Tax Avoidance*.
4. *Sales Growth* berpengaruh negatif signifikan dengan *Tax Avoidance*.
5. *Profitability*, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh dengan *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Byannur, L., & Nursiam. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. <https://eprosiding.stiesemarang.ac.id/index.php/SNMAS/article/view/17>
- Callista, C., & Wi, P. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ECO-Buss*, 4(3). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=CxKuuxQAAAAJ&pagesize=80&citation_for_view=CxKuuxQAAAAJ:YsMSGLbcyi4C
- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *GLOBAL ACCOUNTING: JURNAL AKUNTANSI*, 2(1), 182–190. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7ayjq20AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=7ayjq20AAAAJ:1sJd4Hv_s6UC
- Dessy, & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Audit Fee, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 263–273. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=2c39nKgAAAAJ&citation_for_view=2c39nKgAAAAJ:YOwf2qJgpHMC
- Dewi, N. G. P., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *E-Proceeding of Management*, 9, No 5, 1–8.
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance* (Vol. 1, Issue 3). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Fransisca Sherly, Y. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Audit Quality, dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Hama, A. (2020). *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan* (1st ed., Vol. 1). Mitra Abisatya.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Wi, P., & alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 13(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 11(1). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Y_EzJawAAAAJ&citation_for_view=Y_EzJawAAAAJ:Zph67rFs4hoC
- Marcella, M., & Selfyian. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1943>
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Tetap dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8, No 3, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rahmi, N. U., Nur'saadah, D., & Salim, F. (2020). *PENGARUH CORPORATE RISK, LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN*. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/view/885>
- Susandy, C., & Anggraeni, R. D. (2018). *Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Wijaya, A. M., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *NIKAMABI: JURNAL EKONOMI & BISNIS*, 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>